



## Analisis Perkembangan Kognitif Melalui Media Video Islami Untuk Anak Usia 3 - 4 Tahun Di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro

Siti Susilowati<sup>1\*</sup>, Ulfa<sup>2</sup>, Anna Prasassty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.10, Jamban, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115

Korespondensi penulis: [230305005@unugiri.ac.id](mailto:230305005@unugiri.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the cognitive development of children aged 3–4 years through Islamic video media at Mamba'ul Ulum Playgroup in Kandangan Trucuk, Bojonegoro. Cognitive development involves the enhancement of thinking, memory, understanding, and problem-solving abilities. Early childhood is a critical period for forming foundational cognitive structures, making appropriate stimulation essential. This research employs a qualitative descriptive approach with 10 informants, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data analysis was conducted through stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that prior to using Islamic video media, children had difficulty recognizing and distinguishing hijaiyah letters, especially those with similar shapes and pronunciations. After being introduced to Islamic video content, improvements were observed in memory, comprehension, and learning enthusiasm. Supporting factors include parental involvement and children's interest in visual media. The main inhibiting factor was educators' limited understanding of digital technology. This study recommends the use of Islamic video media as an effective and contextual alternative for enhancing cognitive development in early childhood education.*

**Keywords:** *Cognitive Development, Islamic Video Media, Early Childhood*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kognitif anak usia 3–4 tahun melalui media video Islami di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro. Perkembangan kognitif mencakup kemampuan berpikir, mengingat, memahami, dan menyelesaikan masalah. Anak usia dini berada pada fase penting dalam membentuk struktur berpikir awal, sehingga stimulasi yang tepat sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan 10 informan, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan video Islami, anak mengalami kesulitan mengenali dan membedakan huruf hijaiyah, terutama yang memiliki bentuk dan lafaz mirip. Setelah diperkenalkan dengan media video Islami, terjadi peningkatan daya ingat, pemahaman, dan antusiasme belajar anak. Faktor pendukung meliputi keterlibatan orang tua dan minat anak terhadap media visual. Adapun hambatan utama adalah kurangnya pemahaman pendidik terhadap teknologi digital. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media video Islami sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan kontekstual untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

**Kata kunci:** Perkembangan Kognitif, Video Islami, Anak Usia Dini

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani secara optimal. Masa ini dikenal sebagai masa keemasan atau golden age, di mana stimulasi yang tepat sangat menentukan kualitas perkembangan anak

di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kondisi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, baik dari segi metode, media, maupun lingkungan belajar.

Salah satu standar dalam pendidikan anak usia dini adalah tingkat pencapaian perkembangan yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Kelompok Bermain sebagai salah satu bentuk layanan PAUD berperan penting dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia 0–6 tahun. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan pembelajaran di Kelompok Bermain harus dirancang secara sistematis agar mampu menumbuhkan sikap dan kompetensi dasar sesuai tahap perkembangan anak (Permendiknas No. 58 Tahun 2009).

Menurut Piaget, perkembangan kognitif anak bukan sekadar proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun struktur mental yang memungkinkan anak menilai dan mempertimbangkan berbagai hal dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, anak perlu diberikan stimulasi yang sesuai dengan usia dan kebutuhannya, termasuk rangsangan yang dapat mendorong kreativitas dan daya pikir kritis. Selain itu, pemenuhan gizi yang seimbang juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan psikis anak (Pitriani et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kemampuan anak, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, dan motivasi anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan seperti guru, teman sebaya, keluarga, dan masyarakat sekitar yang turut membentuk pengalaman belajar anak (Zuhrayani, 2023).

Untuk menarik minat anak dalam mengenal huruf hijaiyah, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu media yang efektif adalah video Islami yang memuat konten edukatif seperti lagu huruf hijaiyah, doa harian, dan kisah-kisah Islami. Media ini mampu menyajikan pembelajaran secara visual dan auditori, sehingga lebih mudah dipahami oleh anak usia dini. Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, terutama dalam aspek bahasa dan kognitif anak (Mesiono et al., 2020).

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro, yang terletak di desa Kandangan, sebuah wilayah yang berada di bantaran Sungai Bengawan Solo dan cukup jauh dari pusat kecamatan. Lembaga ini memiliki karakteristik unik karena menekankan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran, sesuai dengan visi yayasan Mamba'ul Ulum yang mengedepankan pendidikan berbasis agama sebagai landasan hidup bermasyarakat dan bernegara.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek utama dalam pertumbuhan anak usia dini yang mencakup kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan memecahkan masalah. Jean Piaget, seorang tokoh terkemuka dalam psikologi perkembangan, menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun struktur mental yang memungkinkan anak untuk menilai dan mempertimbangkan berbagai hal dalam proses berpikir. Piaget membagi tahapan perkembangan kognitif anak ke dalam beberapa fase, dan anak usia 3–4 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana mereka mulai menggunakan simbol dan bahasa untuk merepresentasikan objek dan pengalaman, meskipun masih terbatas dalam berpikir logis (Pitriani et al., 2023).

Pada tahap ini, anak-anak sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan media yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat melalui media pembelajaran sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif mereka. Salah satu bentuk stimulasi yang efektif adalah penggunaan media audio visual, seperti video Islami yang dirancang khusus untuk anak usia dini. Media ini dapat menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak. Penggunaan video Islami yang memuat konten edukatif seperti lagu huruf hijaiyah, doa harian, dan kisah-kisah Islami terbukti mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran anak (Mesiono et al., 2020).

Selain itu, media video Islami juga dapat membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara lebih menyenangkan dan interaktif. Dalam pembelajaran bahasa Arab dasar, pengenalan huruf hijaiyah merupakan fondasi penting yang harus dikuasai anak sejak dini. Media visual seperti kartu huruf, puzzle, dan video animasi dapat memperkuat daya ingat anak terhadap bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media animasi Islami seperti Nussa dan Rara dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara signifikan (Zuhrayani, 2023).

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf hijaiyah dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan kesiapan anak dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan dari lingkungan sekitar seperti guru, teman sebaya, dan keluarga. Lingkungan yang mendukung dan media yang sesuai dapat mempercepat proses pembelajaran anak dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka (Agustini & Wulandari, 2023).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses perkembangan kognitif anak usia 3–4 tahun melalui penggunaan media video Islami. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada fenomena yang bersifat alami dan kontekstual, yaitu interaksi anak dengan media pembelajaran dalam lingkungan kelompok bermain. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi subjek secara holistik tanpa dibatasi oleh variabel-variabel kuantitatif yang kaku (Nasution, 2023).

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas anak selama proses pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, anak, dan wali murid, serta dokumentasi berupa hasil karya anak dan rekaman kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Lokasi penelitian berada di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro, yang beralamat di Jalan Tambangan RT 14 RW 02, Desa Kandangan, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Lembaga ini dipilih karena memiliki karakteristik pembelajaran yang menekankan nilai-nilai Islami dan penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

Pengumpulan data, dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung.

Reduksi data, yaitu menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh agar fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan proses pembelajaran dan respons anak terhadap media video Islami.

Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data dan merumuskan temuan utama yang mendukung atau menjawab rumusan masalah penelitian.

Dengan metode ini, peneliti berupaya memberikan gambaran yang utuh mengenai pengaruh media video Islami terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam proses pembelajaran.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan media video Islami memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 3–4 tahun di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro. Sebelum pembelajaran menggunakan video Islami, sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengenali, membedakan, dan mengasosiasikan huruf hijaiyah. Anak-anak cenderung menjawab secara acak, kurang fokus, dan mudah teralihkan oleh permainan di sekitar mereka. Media konvensional seperti kartu huruf, puzzle, dan permainan lego belum cukup efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah.

Setelah diperkenalkan dengan media video Islami, terjadi peningkatan yang nyata dalam beberapa indikator kognitif. Anak-anak menunjukkan kemampuan mengenali huruf hijaiyah dengan lebih tepat, membedakan huruf yang mirip bentuk dan lafaznya, serta mengasosiasikan huruf dengan tulisan secara lebih akurat. Lagu-lagu hijaiyah dalam video membantu anak menghafal urutan huruf dengan cara yang menyenangkan. Bahkan anak-anak yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perubahan perilaku anak juga terlihat dari meningkatnya fokus dan ketertarikan mereka terhadap tayangan edukatif. Anak-anak yang sebelumnya mudah bosan dan sering meninggalkan kegiatan, menjadi lebih tertib dan terlibat dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media video Islami mampu merangsang daya ingat, perhatian, dan motivasi belajar anak secara efektif.

Faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembelajaran ini adalah keterlibatan aktif wali murid dan pendidik. Orang tua yang mendampingi anak saat menonton video di rumah memperkuat proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pendidik yang kreatif dan responsif terhadap kebutuhan anak juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman pendidik terhadap teknologi digital, minimnya fasilitas pendukung seperti listrik dan koneksi internet, serta kurangnya kesadaran wali murid tentang pentingnya pengelolaan media digital secara bijak.

Pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dengan pendekatan yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sederhana, menghubungkan bentuk huruf dengan tulisan, dan melafalkan huruf secara berurutan. Anak-anak juga menunjukkan perkembangan dalam aspek sosial-emosional, seperti kemampuan bekerja sama, mengikuti instruksi, dan mengekspresikan diri melalui lagu dan gerakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video Islami merupakan alat pembelajaran yang efektif dan relevan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini. Media ini tidak hanya memperkuat aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual anak sejak usia dini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video Islami berpengaruh positif terhadap perkembangan kognitif anak usia 3–4 tahun di Kelompok Bermain Mamba'ul Ulum Kandangan Trucuk Bojonegoro. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan mengenali dan membedakan huruf hijaiyah menunjukkan peningkatan dalam daya ingat, pemahaman, dan antusiasme belajar setelah mengikuti pembelajaran berbasis video Islami. Media ini terbukti efektif dalam menyajikan materi secara visual dan auditori yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, pendidik perlu meningkatkan pemahaman terhadap teknologi digital, dan wali murid diharapkan aktif mendampingi anak saat belajar di rumah. Lembaga pendidikan juga perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai agar proses pembelajaran berjalan optimal. Ke depan, pendekatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung aspek perkembangan anak lainnya secara menyeluruh.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif", Harfa Creative, 2023.
- Annisa'A Agustini dan Retno Wulandari, "Pengelolaan Proses Pembelajaran Di Kelompok Bermain," *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2.02 (2023), 83–91 <<https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i02.519>>.
- Ahmad Ahmad, Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) 1 (1)*, 2021.
- Alon Mandimpu Nainggolon, Adventaris Daeli, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran," *Journal of Psychology Humanlight 2 (1)*, 31-46, 2021.
- Alucyana, Raihana, Dian Tri Utami. "Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di PAUD". *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 17 (1)*, 46-57, 2020.

Anita Afrianingsih, Aprillia Riyana Putri, M Misbahul Munir, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 5 (2), 111-119, 2019

Hani Pitriani, Deni Faslah, Imas Masitoh. "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah, Al-Muttaqin* 9 (1) 33-38, 2023.

JPAU Dini, "Pengembangan Video Animasi terhadap KEcerdasan Interpersonal Anak Usia Dini,' *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (1), 1024-1034, 2023

Mesiono, Susi Octi Vanni, dan Nun Zairina, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang," *Jurnal Raudhah*, 8.1 (2020), 58–68.

Permendikbud 137 (tahun 2014), h. 27.

Ulfa Zuhrayani, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Di Tk Tanwirul Qulub Lamno," 2023, 6.